BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam penciptaan sebuah karya audio visual, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu *development*, pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Keempat tahap ini memiliki peranan yang sama pentingnya terhadap karya audio visual yang hendak diciptakan. Penulis sendiri memiliki minat dalam mendalami *editing* yaitu sebuah tahapan di pasca-produksi. Penulis akan membahas mengenai tahapan dari pasca-produksi yang penulis jalani selama magang beberapa bulan ini. Sama seperti tahapan produksi lainnya, tahap pasca-produksi ini sendiri merupakan tahapan yang tidak kalah penting dengan tahapan lainnya. Pasca-produksi tidak hanya mencakup pengeditan gambar, namun juga pembuatan efek suara, perekaman ulang dialog, pengeditan *soundtrack*, musik, visual efek dan *color grading* untuk menciptakan hasil akhir sebuah karya audio visual. (Goldman, 2016)

Pada program magang merdeka kali ini, penulis memilih untuk bekerja sebagai online editor assistant di departemen post-production Above Space. Penulis bekerja sebagai online editor assistant dikarenakan penulis ingin mempelajari lebih lanjut mengenai online editing di industri film dan televisi. Dalam film, editor sendiri merupakan orang yang melakukan penyuntingan atau pengeditan terhadap gambar, video, dan audio dalam media audio visual. Sedangkan online editor merupakan spesifikasi khusus dari seorang editor, yang bertanggung jawab dalam menciptakan sebuah efek visual. Efek visual ini mencakup compositing, rotoscoping, touch-up, sky replacement, dan masih banyak lainnya. Selama online editing, audio akhir, judul, dan efek visual akhir dikumpulkan dan digabungkan untuk menciptakan final picture. (Arundale & Trieu, 2014)

Sebelum penulis akhirnya memutuskan untuk mengambil posisi sebagai online editor assistant di Above Space, penulis melamar di beberapa perusahaan

lain. Perusahaan-perusahaan itu di antaranya Parallel Studio, Mastermind Studio, Mattebox Visualworks, dan Double U Post. Setelah melalui berbagai wawancara di beberapa perusahaan tersebut, akhirnya penulis memutuskan untuk memilih Above Space. Hal ini terjadi dikarenakan Above Space menawarkan beberapa keuntungan lebih, seperti biaya insentif, makan siang, dan pengalaman kerja di industri iklan televisi. Selain itu, penulis memiliki beberapa kenalan di Above Space sehingga penulis merasa lebih nyaman untuk bekerja di sana.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Untuk bekerja sebagai *online editor assistant* merupakan pilihan yang penulis ambil dikarenakan kebutuhan *online editor* cukup banyak di industri iklan televisi. Biasanya, *online editing* dikerjakan oleh beberapa orang dalam 1 proyek dikarenakan 1 *shot* yang disunting oleh seorang *online editor* memerlukan waktu yang lama. Proses penyuntingan yang lama ini terjadi dikarenakan 1 *shot* memerlukan beberapa elemen seperti *touch-up, rotoscoping, compositing,* dan *sky replacement*. Seluruh elemen tersebut biasa kita sebut *VFX* atau *visual effects*, yaitu sebuah proses digital untuk memberikan interpretasi bahwa sebuah cerita realistis bagi penonton (Okun & Swerman, 2020). Selain itu, penulis mendapatkan kesempatan untuk mempelajari software Autodesk Flame secara mendalam. Penulis harap dengan program magang ini penulis dapat mempelajari cara bekerja seorang editor di industri televisi serta mengasah bakat dan minat penulis lebih dalam lagi. Diharapkan juga, penulis dapat memberikan kontribusi dalam kebutuhan SDM *online editor* di industri televisi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada tanggal 24 Juni 2023, penulis melamar pekerjaan sebagai editor dan mengirimkan email kepada Above Space. Lalu, pada tanggal 8 Juli 2023 penulis mendapatkan balasan melalui *whatsapp* untuk melakukan wawancara secara *online* di jam 6 sore. Penulis diwawancara oleh Aditya Pradana selaku *online editor*

supervisor di Above Space. Beberapa hari setelahnya, tepatnya tanggal 12 Juli 2023 penulis mendapatkan berita penerimaan program magang di Above Space. Program magang penulis dimulai di tanggal 18 Juli 2023, penulis lalu berangkat ke kantor Above Space di Cisanggiri, Kebayoran, Jakarta Selatan. Di sana, penulis bertemu dengan producer dan founder dari Above Space.

Mereka mengajak penulis berkeliling di sekitar kantor Above Space, dan memperkenalkan orang-orang yang bekerja di sana. Pada hari itu, penulis diberikan informasi mengenai waktu bekerja yaitu dari jam 12 siang hari sampai jam 20 malam. Namun, pada hari tertentu seperti *presentation day* pekerja diwajibkan *standby* sampai klien puas dan sesi *presentation* telah selesai. Selain *presentation day*, terkadang pekerja dapat bekerja lembur jika materi *editing* yang diberikan banyak dan sudah *deadline*. Setiap hari, pekerja diberikan makan siang dari kedai Cinoy. Namun, jika pekerja bekerja sampai malam biasanya produser membelikan pekerja makan malam melalui aplikasi *online*.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA